

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi mengalami kemajuan semakin pesat dan menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Membuat banyak perusahaan memanfaatkan teknologi dalam menangani proses bisnis. Pemanfaatan teknologi sebagai penyedia informasi yang tepat, akurat serta mengorganisir data dengan baik dan efektivitas penggunaan waktu dan tenaga, salah satunya di bidang bisnis pada proses penjualan, sama seperti upaya untuk memastikan kelangsungan perusahaan dalam persaingan ketat yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.

Dalam menghadapi persaingan bisnis tersebut, diperlukan strategi penjualan yang efektif agar perusahaan dapat meningkatkan labanya dalam jangka panjang. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem pengelolaan data penjualan yang akurat guna agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya. Teknologi yang umum digunakan untuk mempermudah pengolahan data adalah komputer. Salah satu teknologi pendukung proses bisnis penjualan adalah sistem informasi penjualan dan pemasaran.

Salah satu teknologi pendukung proses bisnis penjualan adalah sistem informasi penjualan dan pemasaran. Sistem informasi penjualan dan pemasaran adalah suatu sistem yang memadukan teknologi informasi dengan proses bisnis penjualan dan pemasaran untuk membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keuntungan dalam aktivitas penjualan dan pemasaran produk atau jasa (Hardiansyah, dkk 2023:483).

Penggunaan *Microsoft Excel* sebagai platform untuk merancang sistem informasi transaksi penjualan. Perancangan sistem informasi transaksi penjualan berbasis *Microsoft Excel* bertujuan untuk mempermudah proses manajemen penjualan barang dalam perusahaan. Sistem ini dirancang untuk mencakup berbagai fitur penting seperti pencatatan penjualan, pencatatan keuangan, dan pencatatan persediaan barang. Persediaan juga memungkinkan

perusahaan dagang untuk memantau pergerakan stok secara *real-time*, mempermudah pengambilan keputusan terkait penambahan atau pengurangan persediaan. Ini juga mendukung kebijakan pengadaan yang efisien, memastikan bahwa barang yang diproduksi atau dibeli sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Sistem informasi transaksi penjualan dapat membantu perusahaan dalam mengelola penjualan barang dengan lebih efisien dan efektif, serta memungkinkan pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan analisis data penjualan. Peningkatan dan keberhasilan suatu perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh data penjualan barang.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan merupakan sistem yang mengelola data dan transaksi dari semua aktivitas bisnis, termasuk penjualan barang atau jasa, untuk mencapai tujuan perusahaan. Peran sistem informasi penjualan semakin penting karena kemajuan teknologi dan persaingan pasar yang ketat mendorong perusahaan untuk memanfaatkan data secara efektif dalam mengelola penjualan, memahami perilaku pelanggan, dan merespon kebutuhan pasar dengan cepat. Kendala umum yang muncul dalam transaksi penjualan manual adalah kehilangan nota dan kesalahan total penjualan. Keadaan ini dapat terjadi pada setiap perusahaan atau toko, salah satunya di toko Radenmat.

Toko Radenmat adalah toko yang bergerak di bidang retail yang menjual perlengkapan pakaian seragam sekolah seperti baju, celana, dasi, topi, ikat pinggang, kaos kaki, tas sekolah, dan kopiah. Toko Radenmat berlokasi di Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 355, KM 12, Sukodadi, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang. Toko ini beroperasi setiap hari Senin sampai dengan Minggu dengan jam operasional 08.00 hingga pukul 20.00 WIB. Toko Radenmat sebagai toko yang fokus pada perlengkapan seragam sekolah, toko Radenmat menjadi pilihan utama bagi siswa untuk memenuhi kebutuhan pakaian seragam mereka. Dengan lokasi yang strategis dan operasional yang luas, toko Radenmat memberikann kemudahan bagi pelanggannya untuk berbelanja.

Dalam kondisi di atas memberikan hambatan bagi karyawan dan pemilik toko ketika hendak melakukan tugas-tugas administratif dan manajerial, seperti pada saat melakukan pencatatan transaksi penjualan, mengelola uang tunai, dan memastikan efesiensi dalam proses transaksi. Oleh karena itu, pemilik toko Radenmat ingin mengubah pencatatan transaksi penjualan menggunakan komputer agar mempermudah dalam pencatatan transaksi penjualan menjadi lebih efisien. Hal ini menjadi landasan penulis untuk melakukan suatu penelitian untuk membantu toko Radenmat dalam perancangan sistem informasi transaksi penjualan.

Berikut ini adalah transaksi penjualan di toko Radenmat menggunakan nota secara manual:

Tabel 1.1
Penjualan Toko Radenmat Palembang pada Tahun 2019-2023

Tahun	Omset
2019	Rp 470.900.000
2020	Rp 483.000.000
2021	Rp 468.000.000
2022	Rp 520.000.000
2023	Rp 530.000.000

Sumber: Toko Radenmat Palembang, 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan omset penjualan di toko Radenmat selama 5 tahun terakhir. Tabel tersebut bersumber dari data penjualan yang didapatkan dari pemilik toko Radenmat. Dapat dilihat pada tahun 2019 terdapat omset Rp Rp 470.900.000 pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi Rp 483.000.000 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi Rp 468.000.000 kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi Rp 520.000.000 dan kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan lagi sebesar Rp 530.000.000. Berikut ini adalah nama barang di toko Radenmat.

Tabel 1.2
Nama Barang di Toko Radenmat Palembang

No.	Nama Barang
1	Kemeja Putih Lengan Pendek SD/SMP/SMA
2	Kemeja Putih Lengan Panjang SD/SMP/SMA
3	Kemeja Pramuka Lengan Pendek SD/SMP/SMA
4	Kemeja Pramuka Lengan Panjang SD/SMP/SMA
5	Span Pendek SD/SMP/SMA/Pramuka
6	Span Panjang SD/SMP/SMA/Pramuka
7	Rok Pendek SD/SMP/SMA/Pramuka
8	Rok Panjang SD/SMP/SMA/Pramuka
9	Dasi SD/SMP/SMA/Pramuka
10	Topi SD/SMP/SMA/Pramuka
11	Kaos Kaki SD/SMP/SMA/Pramuka
12	Ikat Pinggang SD/SMP/SMA/Pramuka
13	Bordir Logo SD/SMP/SMA
14	Tas Ransel Sekolah
15	Kopiah Hitam

Sumber: Toko Radenmat Palembang, 2024

Toko Radenmat telah memiliki faktor-faktor yang mendukung penggunaan *Microsoft Excel*. Faktor pendukung yang dimaksud yaitu tersedianya perangkat keras (*hardware*) berupa komputer, perangkat lunak (*software*) *Microsoft Excel*, serta kemampuan karyawan dan pemilik toko dalam menggunakan perangkat *Microsoft Excel*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dibuat suatu rancangan sistem informasi transaksi penjualan barang pada toko Radenmat yang dapat memperlancar kegiatan pencatatan penjualan. Adapun judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah "**Perancangan Sistem Informasi Transaksi Penjualan Berbasis *Microsoft Excel* Pada Toko Radenmat Palembang**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Transaksi Penjualan Berbasis *Microsoft Excel* Pada Toko Radenmat Palembang”.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pemilihan judul yang telah diuraikan di atas, maka pembahasan dalam penulisan ini adalah merancang sistem informasi transaksi penjualan pada toko Radenmat Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan pada uraian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi transaksi penjualan di toko Radenmat untuk memudahkan menginput data transaksi, mengetahui jumlah persediaan barang, membuat nota secara otomatis, dan menghasilkan laporan penjualan. Proses transaksi penjualan akan ditingkatkan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, yaitu memahami lebih baik mengenai perancangan sistem informasi, penggunaan *Microsoft Excel*, dan penerapan aplikasi pada penjualan toko.

2. Bagi Perusahaan

Adanya penelitian ini, memberikan manfaat bahwa dengan membangun sistem informasi transaksi penjualan, akan memudahkan menginput data transaksi, mengetahui jumlah persediaan barang, membuat nota secara otomatis, dan menghasilkan laporan penjualan. Penggunaan *Microsoft Excel* dapat meningkatkan proses transaksi penjualan pada toko Radenmat.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019:24):

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna. (data dibalik yang teramati)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menekankan pada pemahaman mendalam tentang fenomena atau objek yang diamati.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu, tanpa berusaha membuat generalisasi. Penelitian ini digunakan untuk memberikan pemahaman tentang sistem informasi transaksi penjualan pada toko Radenmat serta untuk merancang sistem informasi transaksi penjualan barang menggunakan *Microsoft Excel* pada toko Radenmat.

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada toko Radenmat yang beralamat di Jalan Sultan Mahmud Badaruddin II No. 355, KM 12 Sukodadi, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961. Penelitian ini membahas tentang Sistem Informasi Transaksi Penjualan Berbasis *Microsoft Excel* Pada Toko Radenmat Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Fauzi et al. (2019:121), data primer adalah data mentah yang belum diolah dan dikumpulkan secara khusus untuk tujuan penelitian oleh peneliti yang bersangkutan.

Dalam hal ini, penulis memperoleh data dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan pemilik toko Radenmat. Selain itu juga penulis mewawancarai tentang sejarah perusahaan dan data-data lain yang berhubungan keperluan dalam penyelesaian laporan akhir ini dengan melakukan kunjungan langsung ke objek penelitian, yang merupakan cara yang efektif untuk memahami lingkungan kerja dan operasional toko.

2. Data Sekunder

Menurut Fauzi et al. (2019:121) data sekunder adalah yang sudah diolah oleh pihak (lembaga) lain kepentingan tertentu, dan data yang sudah diolah tersebut dikumpulkan oleh peneliti sebagai data penelitian peneliti yang bersangkutan.

Dalam hal ini, penulis mendapatkan data sekunder dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel dan hasil penelitian dari pihak lain dan berkaitan dengan laporan ini.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data atau informasi yang diperlukan yang diperlukan, dilihat dari segi atau metode pengumpulan data sehingga penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan ini peneliti langsung mengunjungi secara langsung toko dan mewawancarai karyawan dan pemilik toko untuk menayakan masalah apa saja yang dihadapi, kebutuhan apa saja yang diinginkan, sejarah toko, jumlah pegawai, dan data-data yang dibutuhkan.

Dalam riset lapangan ini, peneliti mengunjungi toko secara langsung dan melakukan wawancara dengan karyawan serta pemilik toko untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi, kebutuhan yang diinginkan, sejarah toko, jumlah pegawai, dan data-data yang diperlukan.

Adapun pengumpulan data yang digunakan penulis dalam riset lapangan ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Prawiyogi, dkk (2021:449) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra disertaindangan pencatatan secara perinci terhadap obyek penelitian. Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada toko Radenmat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Ini melibatkan interaksi dua arah untuk mendapatkan informasi dari responden terkait. Wawancara dapat dijelaskan sebagai dialog langsung antara pewawancara dan narasumber, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan tentang subjek penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Penulis memperoleh beberapa informasi dengan melakukan wawancara langsung dengan karyawan dan pemilik toko Radenmat. Adapun pertanyaan yang diajukan penulis seperti berapa lama toko Radenmat telah beroperasi, bagaimana sejarah toko Radenmat, bagaimana sistem transaksi penjualan barang di toko Radenmat, apa saja kendala yang dialami toko Radenmat, produk apa saja yang dijual, berapa omset pembelian produk selama satu minggu, dan berapa omset selama beberapa tahun terakhir.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang

berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Penulis mengambil beberapa dokumen dari toko Radenmat seperti foto nota penjualan stok barang.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Menurut Sari dan Asmendri (2020:41), penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

1.6 Analisa Data

1. Teknik Analisis Kualitatif

Menurut Bogdan dalam Hardani, dkk (2020:161-162), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

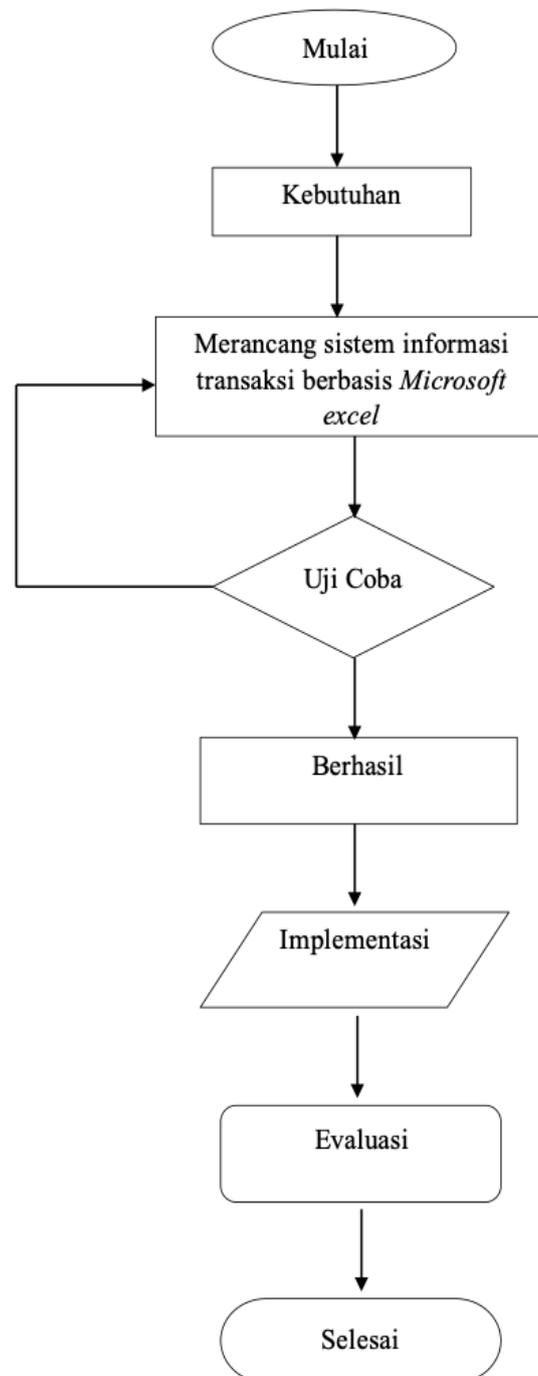
Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Dalam penelitian ini, penulis memilih teknik analisis data deskriptif kualitatif, metode ini digunakan untuk menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan angka dan hal yang bersifat eksak. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai riset bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

2. Perancangan

Perancangan merupakan proses merencanakan dan membuat suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang terorganisir secara terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam merancang sistem, *flowchart* dapat membantu menggambarkan alur kerja sistem dan memperjelas hubungan antara komponen-komponen yang berbeda. Dalam hal ini penulis akan melakukan perancangan pengelolaan persediaan barang berbasis *Microsoft Excel*. Berikut ini merupakan alur dari perancangan

sistem informasi transaksi penjualan berbasis *Microsoft Excel* pada toko Radenmat Palembang.



Gambar 1.2 Alur Perancangan Sistem Informasi Penjualan
Sumber: Data Olahan, 2024

Alur ini berisikan langkah-langkah yang penulis dilakukan dalam perancangan sistem informasi transaksi penjualan berbasis *Microsoft Excel* pada toko Radenmat Palembang.

1. Mulai

Tahap mulai langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melanjutkan ke tahap-tahap berikutnya. Tahap ini menandakan bahwa proses akan dimulai dari titik tersebut.

2. Kebutuhan

Tahap ini mencakup identifikasi kebutuhan organisasi terkait sistem informasi transaksi penjualan. Langkah ini melibatkan pemahaman terhadap kebutuhan sistem yang akan dirancang berdasarkan tujuan dan fungsi yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dibangun.

3. Merancang Sistem Informasi Transaksi Penjualan Berbasis *Microsoft Excel*

Tahap ini melibatkan merancang sistem informasi transaksi penjualan berbasis *Microsoft Excel* berdasarkan kebutuhan dan fungsi sistem transaksi penjualan seperti pencantatan transaksi, dan laporan penjualan

4. Uji Coba

Pada tahap ini, sistem informasi transaksi penjualan berbasis *Microsoft Excel* yang telah dirancang diuji coba. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya.

5. Berhasil

Jika uji coba sistem informasi transaksi penjualan berbasis *Microsoft Excel* berjalan dengan sukses, tahap ini menandakan bahwa sistem telah berhasil dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem siap untuk diimplementasikan.

6. Implementasi

Tahap ini melibatkan penerapan sistem informasi transaksi penjualan berbasis *Microsoft Excel* yang telah dirancang dan diuji. Proses ini

mencakup penulisan, pengujian, dan integrasi komponen-komponen yang telah dirancang sebelumnya menjadi sistem yang berfungsi.

7. Evaluasi

Tahap ini melibatkan evaluasi secara teratur terhadap sistem informasi transaksi penjualan berbasis *Microsoft Excel* yang telah diimplementasikan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem tetap efektif, efisien, dan memenuhi kebutuhan yang ada. Jika ada kekurangan atau perbaikan yang ditemukan, langkah-langkah perbaikan akan diambil untuk meningkatkan sistem.

8. Selesai

Tahap selesai menandakan akhir dari proses sistem informasi transaksi penjualan berbasis *Microsoft Excel*. Tahap ini menandakan bahwa semua langkah atau keputusan dalam alur kerja telah selesai dan tidak ada lagi proses yang diperlukan setelah mencapai tahap ini.